

Pembentukan karakter religius dan disiplin Siswa melalui Kultur Sekolah di SD Muhammadiyah Gamplong

Nova Hardiansyah¹, Lisa Retnasari¹, Ardita Ayu Novalia²

Universitas Ahmad Dahlan, SD Muhammadiyah Gamplong

Key Words:

Karakteristik Siswa, Karakter Religius, Kultur Sekolah

Abstrak Kultur merupakan bentuk kesepakatan bersama yang dipakai dalam menjalani hidup bersama serta diterapkan untuk memecahkan kesulitan dan problem yang dihadapi sekolah dalam mencetak lulusan yang cerdas dan berkarakter yang baik. Karakter religius dan disiplin siswa, dapat dibentuk melalui kultur yang ada di sekolah, dengan demikian kultur di sekolah sangat menentukan bagaimana karakteristik dari setiap siswa di sekolah. Penerapan kultur di sekolah yang baik, akan menentukan karakteristik dari setiap siswa di sekolah.

How to Cite: Hardiansyah (2023). Pembentukan karakter religius dan disiplin Siswa melalui Kultur Sekolah di SD Muhammadiyah Gamplong. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7th Edition Style*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini sesuai dengan UUD 1945 alenia ke 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tersebut maka, dimulai dari pendidikan sekolah dasar sebagai pondasi awal agar peserta didik mampu mencapai cita cita pendidikan nasional. Peserta didik dapat dibentuk melalui pendidikan di sekolah dimulai dengan belajar budaya yang ada di sekolah, yang kemudian dikembangkan menjadi karakteristik peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kultur sekolah merupakan bentuk kesepakatan bersama yang dipakai dalam menjalani hidup bersama serta diterapkan untuk memecahkan kesulitan dan problem yang dihadapi sekolah dalam mencetak lulusan yang cerdas dan berkarakter yang baik. Budaya sekolah sebagai sebuah sistem orientasi bersama (norma-norma, nilai-nilai, dan asumsi-asumsi dasar) yang dipegang teguh oleh warga sekolah, yang akan menjaga kolektivitas unit dan memberikan identitas yang berbeda dari sekolah lain.

Jadi, kultur sekolah sebagai keyakinan dan nilai-nilai milik bersama yang menjadi pengikat kuat kebersamaan mereka sebagai suatu warga masyarakat sekolah. Dengan penjelasan yang lain dapat dikatakan bahwa budaya sekolah adalah suatu nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan tradisi-tradisi yang dianut bersama oleh semua warga sekolah, diyakini telah terbukti dapat dipergunakan untuk menghadapi berbagai masalah dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan melakukan integrasi internal, sehingga pola nilai dan asumsi tersebut dapat diajarkan kepada anggota dan generasi baru agar memiliki

pandangan yang tepat bagaimana seharusnya memahami,berpikir, merasakan,dan bertindak laku menghadapi berbagai situasi dan lingkungan yang ada.

Kultur sekolah diyakini memiliki peran dalam menghasilkan kinerja yang terbaik pada masing-masing individu, kelompok kerja atau unit kerja sekolah. Oleh karena itu,sekolah sebagai satu institusi, perlu membangun hubungan sinergitas antarwarga sekolah yang positif agar memperbaiki kualitas sekolah yang bersangkutan.

Beberapa kajian menunjukkan salah satu faktor penghambat pencapaian prestasi sekolah ialah kultur atau budaya sekolah. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kualitas sekolah perlu dilakukan melalui sentuhan budaya sekolah terlebih dahulu jika mutu pendidikan ingin diperbaiki.Selain kultur sekolah,karakteristik setiap siswa juga harus diperhatikan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain di dalam Undang-undang, karakter positif juga banyak ditulis dalam visi dan misi lembaga pendidikan. Pada umumnya, lembaga pendidikan menyusun visi yang tidak hanya bermuatan untuk menjadikan lulusan cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan formal dalam membentuk karakter bangsa, maka perlu dikaji secara lebih mendalam berbagai hasil penelitian pendidikan karakter dengan menggunakan metode meta analisis ini.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Muh Gamplong,dengan menggunakan metode observasi lapangan.Dengan menggunakan metode observasi lapangan,diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan nyata bagaimana karakteristik siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi,karena dengan menggunakan teknik ini maka,keadaan riil di sekolah dapat tergambar dengan jelas dan mudah untuk diamati.

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru secara langsung di SD Muh Gamplong,yang mengandung validitas karena dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi karakteristik siswa di SD Muh Gamplong. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap guru dan pengamatan langsung tentang kondisi nyata sekolah.

DISKUSI

A. Kultur dan karakteristik Siswa di SD Muh Gamplong

Kultur merupakan pandangan hidup yang diakui oleh suatu kelompok masyarakat,yang mencakup cara berpikir, perilaku, sikap, nilai yang tercermin baik dalam wujud fisik maupun abstrak. Sedangkan kultur di sekolah adalah pola makna yang dipancarkan secara historis yang mencakup norma,nilai, keyakinan, seremonial, ritual,tradisi, dan mitos dalam derajat yang bervariasi oleh warga sekolah.

Jadi,dapat disimpulkan bahwa kultur di sekolah merupakan suatu pola makna historis yang ada di dalam suatu sekolah yang telah diatur dan diakui secara bersama yang meliputi norma,nilai,tradisi,keyakinan,dan derajat yang bervariasi yang telah dilakukan oleh sekolah itu sendiri dalam jangka waktu yang lampau,sehingga menjadi kultur sekolah dan menjadi ciri kekhasan dari sekolah itu sendiri.Kultur di sekolah,akan menentukan bagaimana karakteristik siswa nya nantinya yang akan terbentuk melalui kultur sekolah.

B. Kultur di SD Muh Gamplong

SD Muh Gamplong, memiliki berbagai macam kultur diantaranya seperti Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), sholat dhuha, apel pagi, hafalan hadits, pembacaan asmaul husna sebelum memulai mata pelajaran, melestarikan kebudayaan sekitar melalui ekstrakurikuler karawitan dan gamelan.



Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) selalu dipraktekkan di SD Muh Gamplong, ketika akan memasuki gerbang sekolah para peserta didik bersalaman terlebih dahulu dengan para guru di depan gerbang, peserta didik bersalaman sekaligus mengucapkan salam kepada guru. Mereka juga mempraktekkan 5S seperti ketika akan bersalaman selalu tersenyum, menundukkan pandangan ke bawah sebagai tanda penghormatan dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Tentu tidak hanya ketika akan memasuki sekolah saja, mereka juga selalu menyapa setiap guru dan teman sebayanya ketika di dalam sekolah, baik ketika dalam jam pembelajaran maupun ketika diluar jam pembelajaran.

Peserta didik SD Muh Gamplong, selalu melakukan sholat dhuha terlebih dahulu sebelum memasuki kelas pembelajaran, sehingga hal ini menjadi kebiasaan yang baik untuk diterapkan pada setiap sekolah karena dapat melatih spiritual peserta didik dengan melakukan sholat dhuha terlebih dahulu sebelum memasuki kelas pembelajaran. Sholat dhuha dilaksanakan dengan diarahkan dan dibimbing langsung oleh guru, kemudian dilaksanakan oleh seluruh peserta didik dan ada yang bertugas sebagai imam.



Setelah melaksanakan sholat dhuha, seluruh peserta didik kemudian berkumpul membentuk barisan sesuai kelasnya masing masing untuk melakukan apel pagi. apel pagi dilaksanakan dengan dibimbing oleh guru secara langsung dengan menyanyikan lagu indonesia raya, lagu sang surya, dan terakhir lagu pelajar pancasila, yang dimana setiap peserta didik digilir untuk menjadi dirigen di depan untuk perwakilan setiap kelas masing-masing.

Setelah melakukan apel pagi,sebelum apel pagi ditutup para peserta didik membacakan hadits terlebih dahulu sebagai perwakilan satu orang anak maju di depan untuk membacakan hadits tersebut,setelah hadits selesai dibacakan kemudian selanjutnya para peserta didik disiapkan dalam barisan,kemudian barisan yang paling rapi dipilih sesuai urutan untuk bersalaman dengan para guru sambil mengucapkan salam,sebelum akhirnya para peserta didik memasuki kelas masing masing.



Peserta didik setiap memulai awal pembelajaran selalu diawali dengan membacakan asmaul husna terlebih dahulu,dengan dilanjutkan membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran. SD Muh Gamplong juga melestarikan kebudayaan sekitar yakni dengan cara mengadakan ekstrakurikuler karawitan dan juga angklung dalam rangka melestarikan adat di daerah sekitar supaya identitas dari diri tidak hilang tergerus zaman.Kegiatan ini merupakan bentuk dari kepedulian sekolah terhadap pelestarian budaya budaya lokal yang dimana tentu saja sangat berharga dan tak ternilai nilai historisnya,maka dari itu sudah sepantasnya budaya budaya yang ada tetap dilestarikan tidak terkecuali seperti karawitan dan angklung ini.

C. Karakteristik Siswa di SD Muh Gamplong

Karakteristik setiap individu tentulah berbeda beda,karakteristik siswa di SD Muh Gamplong juga memiliki spesifikasi yang berbeda antara setiap masing masing individunya.Karakteristik peserta didik merupakan ciri ciri atau kekhasan yang dimiliki oleh setiap individu,karakteristik ini dapat dilihat dari hal kepribadian,gaya belajar,dan juga interaksi sosial.Setiap masing masing individu peserta didik memiliki cara gaya belajar yang berbeda,proses berfikir,minat dan bakat,tingkat energi,serta kemampuan sosial yang berbeda sehingga hal tersebut tentu sangat mempengaruhi bagaimana cara interaksi sosial mereka dengan lingkungannya dan partisipasi dalam pendidikan.Karakteristik siswa dalam sekolah,dapat dibentuk melalui kultur yang ada di sekolah tersebut,maka dari itu kultur dan kebudayaan yang ada di sekolah sangatlah begitu penting untuk membentuk karakteristik siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Di SD Muh Gamplong,karakteristik siswa dapat dibentuk melalui kultur yang ada di sekolah seperti penerapan 5S (senyum,salam,sapa,sopan,santun),kegiatan kegiatan keagamaan dan keyakinan,melalui upacara upacara di sekolah,kegiatan HW,dan penerapan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah,serta karakteristik siswa dapat dibentuk melalui peraturan yang ada di sekolah tersebut.

D. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan 5S(senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)



Siswa di SD Muh. Gamplong, menerapkan 5S tersebut ketika sudah memasuki gerbang sekolah, mereka bersalaman dengan guru di depan gerbang dengan mengucapkan salam kepada guru, tidak hanya ketika itu saja, para siswa juga menerapkan 5S ini baik ketika dalam jam pelajaran maupun ketika diluar jam pembelajaran. Siswa selalu menyapa para guru ketika berpapasan, dan juga mengucapkan salam. Hal ini tentu menjadi contoh penerapan 5S yang benar, karena dengan penerapan 5S ini, karakteristik siswa dapat terbentuk dan juga dapat menjadikannya karakter yang baik untuk kedepannya. Dalam penerapan 5S ini menurut saya sudah terlaksana dengan semestinya, dan juga karakteristik siswa dapat terbentuk dari penerapan 5S ini.

E. Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan dan keyakinan di SD Muh Gamplong



SD Muh Gamplong membiasakan seluruh siswa nya melalui kegiatan keagamaan setiap pagi dengan melaksanakan sholat dhuha setiap pagi terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran. Hal ini tentu sangat baik untuk diterapkan pada sekolah dasar, mengingat pada usia dini, anak haruslah mampu untuk menebalkan keagamaannya dan keyakinannya supaya tidak mudah terombang ambing dengan keadaan dunia luar nantinya. Tidak hanya itu, pembentukan karakteristik siswa melalui kegiatan keagamaan selanjutnya yakni melalui pembacaan hadits setiap apel pagi, mengucapkan salam ketika bersalaman, juga membaca asmaul husna setiap akan dilaksanakannya proses pembelajaran di kelas. Hal ini sangat baik untuk membentuk karakteristik anak, terutama dalam hal aqidah dan akhlaknya, yang nantinya tentu sangat berdampak positif bagi masa depan karakter bangsa.

F. Pembentukan karakter disiplin dan religius siswa melalui kegiatan upacara di sekolah



Siswa di SD. Muh Gamplong, melaksanakan upacara upacara yang diantaranya seperti upacara setiap hari senin pagi, upacara peringatan peringatan hari penting seperti peringatan hari kemerdekaan indonesia, dan lain sebagainya. Upacara ini dilaksanakan dengan menggunakan atribut lengkap seperti baju seragam, topi, dasi dan ikat pinggang. Di SD Muh Gamplong, para siswa telah mengikuti ketentuan peraturan dari sekolah tersebut, yang tentu hal ini membentuk karakter disiplin peserta didik dalam hal ketaatan terhadap nilai dan norma di sekolah. Karakteristik siswa dapat dilihat dari kedisiplinannya dalam mentaati peraturan sekolah, dalam hal ini siswa di SD Muh Gamplong dapat dikatakan telah menggambarkan karakteristik disiplin sebagai seorang pelajar yang taat kepada peraturan sekolah.

G. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler



Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler di SD Muh Gamplong diantaranya seperti karawitan, tapak suci, melukis, TIK, madrasah, angklung, dan HW. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat dibentuk karakteristiknya yang disesuaikan dengan minat serta bakat masing masing siswa sehingga jati diri siswa dapat diketahui dan dikembangkan serta disesuaikan dengan kemampuan masing masing siswanya. Seperti dengan mengikuti kegiatan luar sekolah ini, karakteristik positif siswa dapat dibentuk dan terbentuk, sehingga memudahkan guru dalam membimbingnya dan disesuaikan dengan porsi serta kemampuan masing masing siswanya, dengan begitu siswa juga dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat mewakili sekolah untuk mengasah potensi dan kemampuannya supaya dapat dikembangkan dengan optimal. Dengan ini, maka karakteristik siswa dapat terbentuk dan mengarah kepada hal positif karena sesuai dengan bakatnya masing masing individu.

Karakteristik siswa juga terbentuk dan dibentuk melalui kedisiplinan dalam mentaati peraturan serta norma yang ada di sekolah, apabila siswa dapat mendisiplinkan diri, maka hal itu sudah menggambarkan pembentukan karakteristik yang seharusnya tertanam sejak dini khususnya pada tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian artikel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

- A. SD Muhammadiyah Gamplong memiliki kultur seperti penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), sholat dhuha sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, apel pagi yang juga menyanyikan 3 lagu (Indonesia Raya, Sang Surya, Profil Pelajar Pancasila), hafalan hadits, melestarikan kearifan lokal dengan mengadakan ekstrakurikuler karawitan dan angklung, serta pembacaan asmaul husna setiap sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
- B. Karakteristik siswa SD Muh Gamplong dibentuk melalui kultur yang ada di sekolah. Siswa di SD Muh. Gamplong memiliki karakteristik yang menggambarkan sebagai seorang pelajar yang berjiwa nasionalisme, disiplin, serta religius dan bertanggung jawab, dengan penerapan kultur yang ada di sekolah. (artikel ini hanya bersifat lokal, populasi terbatas).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ibu Lisa Retnasari M.Pd. selaku DPL sekaligus DKL; Kepala Sekolah SD Muh Gamplong; Guru pamong SD Muh Gamplong; Guru beserta staf jajarannya SD Muh Gamplong; rekan-rekan kelompok mahasiswa PLP 1 Universitas Ahmad Dahlan SD Muh Gamplong; serta seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLP 1 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nella, and Ika Maryani. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Uad Press, 2021.
- Agustina, Putri. "Karakteristik perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 9.2 (2018).
- Arrosyad, Muhammad Iqbal, et al. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Sekolah di SD Negeri 5 Mendo Barat." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 3.1 (2020): 1-7.
- Azis, Moh. Implementasi kultur literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berpikir kritis siswa SD Plus Al Kautsar Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Budiningsih, C. Asri. "Karakteristik siswa sebagai pijakan dalam penelitian dan metode pembelajaran." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1.1 (2011).
- Farhana, Husna, et al. "Analisis Perkembangan Karakteristik Anak Sekolah Dasar di Sdn Teluk Pucung I Bekasi." (2020).
- Harlina, Harlina, and Ratu Wardarita. "Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bindo Sastra* 4.1 (2020): 63-68.
- Ilmasari, Fahmadinna, and Said Alhadi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Sekolah Di Sd Muhammadiyah Sangonan 2." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 2.1 (2019): 19.
- Kawuryan, Sekar Purbarini. "Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya." Tersedia pada <http://staffnew.uny.ac>.

- id/upload/132313274/pengabdian/KARAKTERISTIK DAN CARA BELAJAR SISWA SD KELAS RENDAH. (diakses tanggal 17 April 2018) (2011).
- Kusdaryani, Wiwik, Iin Purnamasari, and Aries Tika Damayani. "Penguatan Kultur Sekolah Untuk Mewujudkan Pendidikan Ramah Anak." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 35.1 (2016).
- Kusdaryani, Wiwik, Iin Purnamasari, and Aries Tika Damayani. "Penguatan Kultur Sekolah Untuk Mewujudkan Pendidikan Ramah Anak." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 35.1 (2016).
- Letteresa, Ferry Eka, and Vera Yuli Erviana. "Implementasi Kultur Sekolah Dalam Membangun Karakter Religius Bagi Siswa Sd Muhammadiyah Argosari." *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)* 2019. Vol. 1. No. 1. 2019.
- pada [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313274/pengabdian/KARAKTERISTIK DAN CARA BELAJAR SISWA SD KELAS RENDAH](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313274/pengabdian/KARAKTERISTIK%20DAN%20CARA%20BELAJAR%20SISWA%20SD%20KELAS%20RENDAH). (diakses tanggal 17 April 2018) (2011).
- Pradana, Yudha. "Pengembangan karakter siswa melalui budaya sekolah." *Untirta Civic Education Journal* 1.1 (2019).
- Pratiwi, Destia. "Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar." *Proceedings Series of Educational Studies* (2023): 178-184.
- Rahayu, Tri. "Karakteristik siswa sekolah dasar dan implikasinya terhadap pembelajaran." *Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)* 1.02 Desember (2019): 109-121.
- Sai' dah, Nur, Zahra Rifqa Afisa, and Rani Setiawaty. "Kultur Literasi Numerasi Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Luwang 01." *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT*. Vol. 1. 2022.
- Sakti, Bayu Purbha. "Indikator pengembangan karakter siswa sekolah dasar." *Magistra* 29.101 (2017). Septianti, Nevi, and Rara Afiani. "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2." *As-sabiqun* 2.1 (2020): 7-17.
- Sakti, Bayu Purbha. "Indikator pengembangan karakter siswa sekolah dasar." *Magistra* 29.101 (2017). Kawuryan, Sekar Purbarini. "Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya." *Tersedia*
- Sari, Maya Kartika, Suyanti Suyanti, and Sri Budyartati. "Pembinaan Kultur Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Di SD Manisrejo 1 Madiun." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4.2 (2020): 186-194.
- Septianti, Nevi, and Rara Afiani. "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2." *As-sabiqun* 2.1 (2020): 7-17
- Shinta, Mutiara, and Siti Quratul Ain. "Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.5 (2021): 4045-4052.
- Sholikhah, Sholikhah, et al. "Komunikasi Sosial Lintas Kultur dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Madaniyah* 12.2 (2022): 171-190.
- Sobri, Muhammad, et al. "Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6.1 (2019): 61-71.
- Sobri, Muhammad, et al. "Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6.1 (2019): 61-71
- Sudrajat, Ajat. "Membangun Kultur Akhlak Mulia Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Dan Menengah di Indonesia." *Jurnal Ilmu Sejarah, Jurnal Ilmiah FISE UNY*, t. Th., Dalam Google. Com, Diakses Tanggal 20 (2017).
- Sumiati, Sumiati, Sulistyarini Sulistyarini, and Agung Hartoyo. "Analisis Pendidikan Karakter Gemar Membaca Dalam Kultur Sekolah Dasar Negeri 46 Kota Singkawang." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 10.6 (2021).

- Sutarna, Nana. "Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam." Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan. 2016.
- Tarmidzi, Tarmidzi, and Iis Yeni Sugiarti. "Pengaruh kultur serta kebiasaan dan pembiasaan positif di sekolah terhadap karakter religius dan peduli lingkungan siswa sd di kota cirebon." DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik 3.2 (2019): 248-256.